

Pemahaman Visi Misi dan Implementasi Civitas Akademika pada Prodi D3 Keperawatan Kolaka

Understanding the Vision, Mission and Implementation of the Academic Community in the Study Program D3 Nursing Kolaka

Bangu^{1*}

Fajar Vilbra Ayu Lestari²

¹Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia

²RSUD Konawe Kepulauan Laggara, Sulawesi Tenggara, Indonesia

*email: abangakper65@gmail.com

Abstrak

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu institusi ataupun lembaga, visi juga dapat di artikan sebagai tujuan pogram studi atau lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan. Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Program Studi Diploma Tiga Keperawatan dalam usaha mewujudkan Visi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan imlementasi civitas akademika Program studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Sembilanbelas Nopember Kolaka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain Deskriptif. Sasaran penelitian adalah sejumlah responden yang ditetapkan secara sengaja (*purposive*) oleh peneliti. Kriteria itu meliputi; Dosen prodi, Stakeholder, ketua dan sekretaris prodi, Dekan Fakultas tenaga kependidikan, Alumni dan mahasiswa Prodi diploma tiga keperawatan. Hasil penelitian ini memberi penjelasan bahwa visi misi prodi selaras dengan visi misi fakultas dan universitas. Namun visi misi belum dipahami secara merata baik dosen maupun tenaga kependidikan. Implementasi Visi misi masih sebahagian civitas akademika yang melaksanakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat). Implementasi visi misi belum sepenuhnya tercermin pada kurikulum.

Kata Kunci:

Implementasi Kegiatan Akademik
Pemahaman
Visi
Misi

Keywords:

Implementatiton
Academic Activities
Understanding
Vision
Mission

Abstract

Vision is a long view of an institution or institute, vision can also be interpreted as the goals of a study program or institution and what must be done to achieve these goals in the future or future. The mission is a statement about what the Diploma Three Nursing Study Program must do in an effort to realize this Vision. This research aims to determine the understanding and implementation of the academic community of the Nursing Diploma Three study program, Faculty of Science and Technology, Sembilanbelas November University, Kolaka. This research is a type of quantitative research with a descriptive design approach. The research target is a number of respondents determined purposively by the researcher. These criteria include; Study program lecturers, stakeholders, heads and secretaries of study programs, Deans of the Faculty of Education, Alumni and students of Diploma Three Nursing Study Programs. The results of this research explain that the vision and mission of the study program is in line with the vision and mission of the faculty and university. However, the vision and mission are not evenly understood by both lecturers and education staff. The implementation of the vision and mission is still part of the academic community which implements it as a reference in carrying out activities (education and teaching, research and community service). The implementation of the vision and mission is not yet fully reflected in the curriculum.



© 2024 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v10i3.8964>.

PENDAHULUAN

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu institusi ataupun lembaga, visi juga dapat di artikan sebagai tujuan pogram studi atau lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan. Visi tidak dapat dituliskan

secara lebih jelas karena menerangkan mengenai detail gambaran sistem yang di tujuhnya, ini disebabkan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang. Di bawah ini beberapa persyaratan yang hendaknya dipenuhi oleh suatu pernyataan Visi, diantaranya meliputi: 1. Berorientasi ke depan. 2. Tidak

dibuat berdasarkan kondisi pada saat ini. 3. Mengekspresikan kreativitas. 4. Berdasar pada prinsip nilai-nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat (Al-assaf, 2015). Kata visi harus pendek, padat, sederhana dan jelas itu, bukan sekadar angan-angan, impian-impian dan cita-cita, ideal yang akan dicapai di masa mendatang, akan tetapi termasuk makna yang luas dan jauh jauh . (Minan, 2019)

Bagi institusi, visi adalah konsep profil yang menggambarkan moral institusi pada masa yang depan telah ditentukan. Visi masa mendatang selalu dibentuk oleh tantangan dan peluang yang diharapkan akan terjadi pada masa depan institusi. Oleh karena itu, institusi perlu mempertimbangkan perkembangan dan tantangan pendidikan ke depan dalam menetapkan visinya. (Faruq & Supriyanto, 2020) Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Program studi diploma tiga keperawatan dalam usaha mewujudkan Visi tersebut. Misi intitusi di artikan sebagai tujuan dan alasan mengapa intitusi itu dibuat. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan. Ketika mendirikan sebuah institusi pendidikan, organisasi, atau perusahaan, maka para pendiri biasanya akan menggagas impian atau tujuan yang ingin dicapai. Selain tujuan utama, biasanya mereka memiliki gagasan mengenai target jangka pendek dan target jangka panjang. Untuk mewujudkan semua itu, perlu ada gagasan tertulis di dalam sebuah sistem manajemen. Visi dan misi masuk dalam bentuk-bentuk gagasan atau pedoman tertulis tersebut. (Aditama, 2015). Sedangkan misi menurut Edison et al (2018) adalah “pernyataan- pernyataan yang menyatakan fungsi pokok, yang menjadi alasan keberadaan organisasi”. Misi juga dapat diartikan sebagai kegiatan atau Langkah yang efektif dan strategis untuk mencapai visi yang telah ditetapkan (Aminatul Zahroh, 2014). Misi sebagai pernyataan yang memuat kegiatan atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai visi lembaga tersebut. (Purnomo, 2017).

Menurut Gilang & Zuliana (2018) Pemahaman ialah salah satu kecakapan atau kemampuan untuk memahami dan menjelaskan suatu situasi atau tindakan yang sifat-sifatnya umum diketahuinya. Peserta didik yang sudah paham apabila dia telah mengetahui dan dapat mengingat pelajaran yang telah diberikan, menerapkan dan mengaplikasikannya sehingga siswa dapat memahami suatu situasi.

Menurut Widiasworo (2017) bahwa “Pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari menjadi “satu gambar” yang utuh di otak kita”. Bisa juga dikatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam data base di otak kita sebelumnya.

Kegiatan akademik adalah kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar ruang kuliah, penyusunan kurikulum, studio, laboratorium, pengerjaan tugas-tugas, evaluasi pembelajaran, seminar, bedah buku, pengenalan kehidupan kampus, kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan kegiatan administrasi yang menyertainya. Dengan wadah ini, diharapkan dosen-mahasiswa dapat berkolaborasi bersama dalam melakukan dan memunculkan penelitian/pengabdian untuk membentuk suasana akademik yang kondusif. (Buku IIIa Borang Akreditasi Universitas Lampung 2016)

Implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya yaitu seperangkat ide, program atau kurikulum.

<http://jualbeliforum.com/pendidikan/215357>.

Prodi D3 Keperawatan adalah prodi yang baru merjer dari Akper Pemda Kolaka ke Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka pada tahun 2017. Hal ini menyebabkan perubahan dan

perombakan pengelolaan institusi, termasuk perubahan visi, misi tujuan dan strategis. Latar belakang budaya yang berbeda - beda bukan hal yang gampang untuk menyatukan anggotanya dalam satu Visi dan Misi, perlu upaya-upaya untuk mencapai satu keseimbangan dalam organisasi, sehingga tujuan organisasi, dan tujuan anggotanyapun tercapai dan bermakna. Sebagai program studi yang baru, sosialisasi visi, misi, Program Studi sudah dilakukan melalui berbagai media seperti leaflet Program Studi, banner yang terpajang dilobi, dan di website baik ditingkat fakultas maupun Program Studi dengan melibatkan pemangku kepentingan (stake holder).

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudjana (2016) menyatakan bahwa pemahaman adalah tipe hasil belajar yang setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2016) bahwa Visi merupakan rangkaian kata atau kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian suatu organisasi maupun perusahaan yang ingin dicapai dimasa depan. Peneliti lain yang dilakukan oleh Wirawan (2014) mengungkapkan visi adalah apa yang diimpikan, keadaan institusi yang dicita-citakan, apa yang ingin dicapai oleh pemimpin dan para pengikutnya di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pemahaman Civitas akademika dan implementasi visi misi terhadap kegiatan akademik pada Prodi D3 Keperawatan Kolaka. Informasi ini berguna sebagai *feedback* untuk perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan visi misi program studi diploma tiga keperawatan Kolaka

METODOLOGI

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain deskripti. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui/menggambarkan secara rinci mengenai tingkat pemahaman civitas akademika dan implementasi Visi Misi terhadap kegiatan akademik pada Program Study Diploma Tiga Keperawatan Kolaka. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara membagiakan pertanyaan melalui google drive diajukan melalui E-mail: rektorat@usn.ac.id; Website <http://usn.ac.id> website <https://forms.gle/Q7SV3kht8QIMHxGW> untuk Dosen/tendik dan Stakeholder, untuk mahasiswa pada link <https://forms.gle/BbZQDQaFuZC8LNfc7>.

Lokasi penelitian berlokasi di kampus Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Kolaka yang beralamat Jalan Pintu Selatan KM.3 No. 17 Kelurahan Tahoja Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal: 1 Mei – 1 Juni 2023.

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Dosen sebanyak 17 orang, Tendik 5 orang, Stakeholder/Alumni 25 Orang dan Mahasiswa 104 orang. Keseluruhan populasi berjumlah 151 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian adalah "Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel " (Sugiyono, 2017). Peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah 151 orang.

Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner online yang terdapat pada website kepegawaian.umy.ac.id dan krs.umy.ac.id dengan memberikan pertanyaan kepada 104 Mahasiswa, 47 Dosen, Tendik, Alumni dan Stakeholder. Setiap Dosen dan Tendik yang presensi melalui Website <https://forms.gle/Q7SV3kht8QIMHxGWA> secara otomatis. Mahasiswa mengisi kuisisioner melalui .link <https://forms.gle/BbZQDQaFuZC8LNfc7>. Kuisisioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab melalui google drive. (Sugiyono, 2017).

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2016). Data yang akan dianalisis merupakan data deskriptif yang masing-masing variabel dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: Pemahaman Visi, misi dan implementasi pada kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat data diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel kuantitatif disebut dengan distribusi frekuensi kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden 151 yang telah mengisi Questioner sesuai jumlah yang telah ditentukan peneliti terlihat pada (tabel 3). Hal ini berarti bahwa soal questioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah dapat mengukur pemahaman visi, misi dan implementasi Civitas Academic pada Institusi D3 Keperawatan Kolaka

Tabel I. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Civitas Akademika D3 Keperawatan Kolaka

| Usia | Jumlah | (%) |
|---------------|--------|-------|
| ≤ 20 Tahun | 63 | 41,72 |
| 21 - 25 Tahun | 42 | 27,81 |
| 26 - 30 Tahun | 25 | 1,76 |
| 31 – 40 Tahun | 11 | 15,55 |
| ≥ 41 Tahun | 10 | 6,62 |
| | 151 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan dari 151 responden yang diteliti kelompok umur terbanyak adalah berusia ≥ 20 tahun berjumlah 63 orang (41,72 %) dan paling sedikit usia ≤ 41 tahun berjumlah 10 orang (6,62 %).

Tabel II. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Civitas Akademika D3 Keperawatan Kolaka

| Jenis Kelamin | Jumlah | (%) |
|---------------|--------|-------|
| Laki - Laki | 23 | 15,2 |
| Wanita | 128 | 84,76 |
| | 151 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan dari 151 responden yang diteliti kelompok Jenis Kelamin terbanyak adalah wanita berjumlah 128 orang (84,76 %) dan paling sedikit Jenis Kelamin Laki – Laki 23 berjumlah 23 orang (15,2 %).

Tabel III. Distribusi responden berdasarkan tingkat pemahaman Civitas Akademika D3 Keperawatan Kolaka

| Pemahaman | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Paham | 125 | 82,78 |
| Tidak Paham | 22 | 14,56 |
| Ragu -Tagu | 4 | 2,64 |
| Jumlah: | 151 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas paling banyak jawaban responden adalah paham sebanyak 125 responden (82,78%) dan paling sedikit jawaban responden adalah ragu - ragu sebanyak 4 responden (2,64%).

Tabel IV. Distribusi responden berdasarkan Implementasi Visi Misi terhadap Kegiatan Akademik Di Prodi D3 Keperawatan Kolaka

| Kegiatan Akademik | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|-----------|----------------|
| Pengajaran: | | |
| Paham | 72 | 47,8 |
| Tidak Paham | 49 | 32,6 |
| Ragu –Tagu | 30 | 19,8 |

| | | |
|-----------------------|-----|------|
| Penelitian: | | |
| a. Paham | 89 | 59,6 |
| b. Tidak Paham | 26 | 17 |
| c. Ragu –Tagu | 35 | 23,4 |
| Pengabdian Masyarakat | 74 | 49 |
| a. Paham | 77 | 51 |
| b. Tidak Paham | - | - |
| c. Ragu -Tagu | - | - |
| Jumlah: | 151 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas untuk pengajaran paling banyak jawaban responden adalah paham sebanyak 125 responden (82,78%) dan paling sedikit jawaban responden adalah ragu - ragu sebanyak 4 responden (2,64%). Untuk penelitian paling banyak adalah paham sebanyak 89 responden (59,6%) dan yang paling sedikit jawaban responden adalah tidak paham sebanyak 26 responden (17%). Untuk pengabdian masyarakat paling banyak adalah tidak paham sebanyak 77 responden (51%) dan yang paling sedikit adalah paham sebanyak 74 responden (49%).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberi penjelasan bahwa visi misi prodi selaras dengan visi misi Fakultas Sain dan Teknologi dan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Namun visi misi belum dipahami secara merata baik dosen maupun tenaga kependidikan. Implementasi Visi misi masih sebahagian civitas akademika yang melaksanakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat). Implementasi visi misi belum sepenuhnya tercermin pada kurikulum Dipolma Tiga Keperawatan Kolaka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penelitian ini telah melewati perjalanan panjang dan peneliti sepenuhnya menyadari begitu banyak kesulitan serta hambatan yang ditemukan, namun

peneliti tetap berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan penelitian ini. Sekaitan dengan itu perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada: Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka selaku penanggung jawab bidang Kesehatan di Kabupaten Kolaka; Bapak/Ibu Tim Redaksi **Jurnal Surya Medika (JSM) yang telah mempublikasikan Artkel yang kami Submit**; Seluruh Civitas Academic (Dekan FST, Wadek, Ka. Bag. Tata Usaha, Stakeholder, Pembimbing Klinik dari PKM/RS, Ka. Prodi. Dosen, Tenaga Kependidikan, Alumni dan Mahasiswa D3 Keperawatan Kolaka) telah mengisi Qestioner; Bapak Kepala Kepala Puskesmas Kolakaasi beserta staf; Ananda Ns., Fajar Vilbra Ayu Lestari S.Kep., M. Kep yang telah memberi masukan, koreksi dan saran.

REFERENSI

- Aditama, C. Y. 2015. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. (Edisi 2). Jakarta: UI Press.
- Al-assaf, A. F. 2015. *Mutu Pelayanan Kesehatan: Perspektif Internasional*. Jakarta: EGC.
- Aminatul zahro. 2014. *Total Quality Managemen Teori dan Praktek Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidkan*. Jogjakarta: Arruzzmedia.
- Bangu., Yuhanah., Tulak, G.T., & Siagian, H. J. 2021 Peran Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Hipertensi Puskesmas Kolakaasi Kelurahan Kolakaasi Kecamatan Latambaga. *Jurnal Kesmas Indonesia*. 13 (1): 126-.143.
- Edison, E. dkk. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Erwin, W. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Faruq, M. H. Al, & Supriyanto, S. 2020. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. 5 (1): 68. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>
- Gilang, A., & Zuliana. 2018. Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1): 14–20. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2280>.

- Kusdi. 2011. *Budaya Organisasi : Teori, Penelitian, dan praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lutfih, M. 2014. Hermeneutika: Pemahaman konseptual dan metodologi <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Hermeneutika>.
- Minan, M. 2019. Praktik Kepemimpinan Tranformasional Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif AlQur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*. 1 (1):177–196. <https://doi.org/10.36671/Andragogi.V1i1.53>
- Purnomo, S. 2017. Pengembangan Sasaran, Visi dan Misi Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Kependidikan*. 3(2). <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.89>
- Suryani, Y. T. 2016. Implementasi Balanced Scorecard Dalam Pengukuran Kinerja Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(1) : 2. <http://jurnalmahasiswa.statiesia.ac.id>
- Sukaningtyas, D., Satori, D., & Sa'ud, U.S. 2017. Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi. *Cakrawala Pendidikan*. 36(2): 257-266
- Sugiyono, P. D. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Saujana. <http://handpage.blogspot.com/p/pengertian-Visi-dan-Misi.html> (23 Maret 2014)
- Wirawan. 2014. *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*.